

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

**MOTIVASI SISWA MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN
SEKOLAH PADA MADRASAH TSANAWIYAH DARUL
AMANAH KECAMATAN BATI-BATI
KABUPATEN TANAH LAUT**

A. GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah singkat berdirinya sekolah dan perpustakaan sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah Pandahan

Berawal dari pindahnya seorang PNS yang bernama Bakeri Sakeran kepala KUA Kecamatan Kurau ke Madrasah Ibtidaiyah Darul Amanah Desa Pandahan Kecamatan Bati-bati yaitu pada bulan Juli 1985, beliau menyampaikan gagasan untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah di Desa Pandahan Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut.

Dengan latar belakang pemikiran bahwa putera – puteri desa pandahan yang menuntut ilmu ke Madrasah Tsanawiyah nantinya lebih 50 orang. Sebab ada 2 (dua) SD dan 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang ditampung ke Madrasah Tsanawiyah. Ditambah 1 (satu) SD dari desa tetangga yaitu Liang Anggang dipastikan akan meneruskan ke MTs. Nantinya apabila sudah dibangun.

Oleh Bakeri Sakeran bersama Kepala MIS Darul Aman, Habib Hasan Al-Bahasyim, guru Ermansyah, Maimunah, Maspandi, Abdul Ghani, dan kawan-kawan. Kemudian musyawarah untuk membentuk panitia pembangunan MTs.S Darul Amanah, sebagai berikut:

- Penasehat / Pelindung : 1. Kepala Desa Pandahan
2. Habib Hasan Al-Bahasyim
- Ketua : Bakeri Sakeran
- Sekretaris : Dra. Syarifah Ne'mah
- Bendahara : Jarhan
- Anggota : 1. Parkasit
2. Johansyah
3. Ny. Maimunah
4. H. Jumadil
5. Marhusin
6. Tusrani
7. Ermansyah
8. Alimansyah
9. Hasnan

Dimulai bulan Januari tahun 1986 panitia dengan gigih mencari dana untuk pembangunan MTs tersebut. Adapun tanah yang disiapkan oleh Kepala Desa, yaitu tanah bekas pasar jum'at dengan luas 1550 m² yang terletak di Jalan Ahmad Yani Km. 29 Desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut berbatasan dengan:

- Sebelah Utara dengan MI Darul Aman
- Sebelah Timur dengan kebun karet masyarakat
- Sebelah Selatan dengan perumahan masyarakat
- Sebelah Barat dengan jalan raya Banjarmasin – Pelaihari.

Adapun perencanaan bangunan dirancang oleh panitia dengan dibantu oleh para tukang yang ahlinya. Pembangunan MTs. S Darul Amanah di rancang lantai dua, lantai satu tiga lokal dan lantai dua tiga lokal. Selama dua tahun selesailah bangunan MTs. Darul Amanah. Pada bulan Juli tahun 1988 dimulailah Penerimaan Siswa Baru untuk Tahun Ajaran 1988/1989 dengan Kepala MTs. Darul Amanah yaitu Bakeri Sakeran. Selama berjalan selama 3 tahun dan akan menghadapi EBTANAS maka oleh kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan akhirnya memberikan piagam terdaftar, yaitu No. W.0/6/165/III.b-P/91 tanggal 18 Juni 1991 kepada MTs Darul Amanah dengan NSS 212630106010.

Agar lebih maju lagi dengan hasil musyawarah akhirnya dibentuklah sebuah Yayasan Darul Amanah dengan Notaris NOOR ALAMSYAH SH., Akta no. 59 Tanggal 20 April 1994 dengan ketua Bakeri sakeran. Dalam perjalanannya MTs. Darul Amanah baik pengurus atau Kepala Sekolah selalu berganti-ganti, sebagaimana tersebut dibawah ini:

▪ Susunan Ketua / Kepanitian Yayasan:

1. 1988 s.d 1998 : Bakeri Sakeran
2. 1998 s.d 2003 : Usman, A.Md
3. 2003 s.d Sekarang : Hasnan

▪ Susunan Kepala Sekolah:

1. 1988 s.d 2002 : Bakeri Sakeran
2. 2002 s.d 2005 : Dra. Syarifah Ne'mah
3. 2005 s.d Sekarang : Usman, A.Md

2. Keadaan Guru, Tenaga Administrasi, Tenaga Perpustakaan dan Siswa MTs.S Darul Amanah Pandahan.

Tenaga pengajar pada tahun ajaran 2008/2009 berjumlah 15 orang guru terdiri dari 4 guru PNS dan 11 guru honorer. Tenaga administrasi terdiri dari 3 orang yang juga berstatus honorer dan tenaga perpustakaan 1 orang.

Perpustakaan sekolah MTs Darul Amanah mulai dibuka sejak bulan Juli 2001. Sekarang terbentuk struktur organisasi perpustakaan MTs. S Darul Amanah:

1. Pembina / Kepala Madrasah : Usman, A.Md
2. Kepala Perpustakaan : Noor'ain
3. Pelaksana Harian : Siswa – siswi kelas VII & VIII.

Adapun keadaan siswa berjumlah 167 orang siswa yang terdiri dari 68 orang siswa laki-laki dan 99 orang siswa perempuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Data Keadaan Siswa MTs.S Darul Amanah Pandahan.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	16	28	44
2	VIII	25	40	65
3	IX	27	31	58
Jumlah		68	99	167

3. Sarana dan Prasarana

Bagunan perpustakaan dari awal dibangun terus mengalami penambahan dan lebih ditingkatkan untuk kenyamanan para siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah.

Sampai sekarang fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah MTs.S

Darul Amanah yaitu sebagai berikut:

- a. Lemari : 1 buah
- b. Rak Buku : 4 buah
- c. Meja baca : 4 buah
- d. Lemari Katalog : 1 buah
- e. Buku : 3501 buah
- f. Kipas angin : 1 buah
- g. Tempat sampah : 1 buah
- h. Rak sepatu : 1 buah

B. Penyajian Data

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan teknik observasi, angket, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data. Data tersebut penulis sajikan menurut urutan masalah yang dikemukakan, yakni sebagai berikut :

1. Data Tentang Motivasi Siswa Keperpustakaan Sekolah Darul Amanah Pandahan Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut Untuk Menambah Ilmu pengetahuan

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan teknik observasi, angket, wawancara dan dokumenter untuk mendapatkan data. Data tentang motivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah Darl Amanah Pandahan Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.2. Distribusi frekuensi motivasi siswa perpustakaan sekolah untuk menambah ilmu pengetahuan

No	Kategori	F	%
1.	Selalu membaca buku	80	96
2.	Kadang-kadang membaca buku	3	4
3.	Tidak pernah membaca buku/hanya melihat-lihat saja	-	-
Jumlah		83	100

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa ada 80 orang siswa (96%) termasuk kategori sangat tinggi menyatakan bahwa siswa selalu membaca buku ketika perpustakaan sekolah dan ada 3 orang siswa (4%) termasuk kategori sangat rendah menyatakan bahwa kadang-kadang membaca buku di perpustakaan sekolah.

2. Data Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah MTs.S Darul Amanah Pandahan, Meliputi;

a. Data Tentang Keinginan sendiri

Faktor ini dapat dilihat dari kebiasaan siswa dalam mengunjungi perpustakaan sekolah dan apa yang dibaca siswa ketika berada di perpustakaan sekolah;

Tabel 4.3. Distribusi frekuensi tentang kegiatan siswa di perpustakaan dengan motivasi keinginan sendiri.

No	Kategori	F	%
1.	Selalu perpustakaan	76	91
2.	Kadang-kadang perpustakaan	5	6,5
3.	Tidak pernah	2	2,5
Jumlah		83	100

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa kegiatan siswa di perpustakaan dengan motivasi keinginan sendiri yaitu 76 orang siswa (91%), termasuk kategori sangat tinggi menyatakan selalu keperpustakaan sekolah, 5 orang siswa (6,5%) termasuk kategori sangat rendah menyatakan kadang-kadang keperpustakaan, dan 2 orang siswa (2,5%) termasuk kategori sangat rendah menyatakan tidak pernah keperpustakaan.

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi kapan siswa mengunjungi perpustakaan sekolah.

No	Kategori	F	%
1.	Apabila mendapat tugas dari guru di kelas	4	5
2.	Setiap waktu istirahat sekolah	8	10
3.	Setiap ada waktu luang, baik ada tugas atau tidak ada tugas dari guru	68	81
4.	Kalau ada kegiatan diperpustakaan	3	4
Jumlah		83	100

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa siswa mengunjungi perpustakaan sekolah yaitu; ada 4 orang siswa (5%) termasuk ketegori sangat rendah menyatakan apabila mendapat tugas dari guru dikelas, ada 8 orang siswa (10 %) termasuk kategori sangat rendah menyatakan setiap waktu istirahat sekolah, ada 68 orang siswa (81%) termasuk kategori sangat tinggi menyatakan setiap ada waktu luang, baik ada tugas atau tidak ada tugas dari guru, dan ada 3 orang siswa (4 %) termasuk ketegori sangat rendah menyatakan kalau ada kegiatan diperpustakaan.

b). Data tentang tuntutan banyaknya tugas pelajaran yang diberikan guru di sekolah

Faktor karena tuntutan tugas pelajaran yang diberikan guru di sekolah atau penugasan oleh guru dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi sering tidaknya guru memberikan tugas yang harus dikerjakan di perpustakaan

No	Kategori	F	%
1.	Sering	6	7
2.	Kadang-kadang	73	88
3.	Tidak pernah	4	5
Jumlah		83	100

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa yang menjawab sering ada 6 orang siswa (7%) termasuk kategori sangat rendah, yang menjawab kadang-kadang ada 73 orang siswa (88%) termasuk kategori sangat tinggi, dan yang menjawab tidak pernah ada 4 orang siswa (5%) termasuk kategori sangat rendah.

Faktor yang juga berkaitan dengan peran guru dalam motivasi siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah yaitu, bentuk motivasi yang diberikan pihak sekolah kepada siswa dalam rangka memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi bentuk motivasi pihak sekolah kepada siswa dalam rangka memanfaatkan perpustakaan sekolah

No	Kategori	F	%
1.	Guru memberikan tugas yang harus dikerjakan di perpustakaan sekolah	11	13
2	Menuntut Ilmu	25	30
3.	Memperoleh hasil dalam belajar	44	53
4.	Memanfaatkan fasilitas sekolah	3	4
Jumlah		83	100

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bentuk motivasi yang diberikan pihak sekolah dalam rangka memanfaatkan perpustakaan sekolah yaitu; guru memberikan tugas yang harus dikerjakan di perpustakaan sekolah ada 11 orang siswa (13 %) termasuk kategori sangat rendah, ada 25 orang siswa (30 %) termasuk kategori tinggi; menyatakan menuntut ilmu, ada 44 orang siswa (53%) termasuk kategori sedang; menyatakan memanfaatkan fasilitas sekolah ada 3 orang (4%) termasuk kategori sangat rendah menyatakan memberikan himbauan untuk selalu belajar dan menambah wawasan atau ilmu pengetahuan

- c). Data tentang banyaknya buku-buku serta fasilitas yang disediakan di perpustakaan tersebut

Untuk mengetahui adanya faktor ketersediaan buku dan fasilitas di perpustakaan sekolah. Dalam hal ini dapat dilihat dari beberapa tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi pendapat siswa terhadap adanya perpustakaan sekolah

No	Kategori	F	%
1.	Senang dan sangat membantu bagi siswa untuk menambah pengetahuan selain pengajaran guru di kelas.	77	93
2.	Membantu sekali dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah	1	1
3.	Biasa saja, dan sudah seharusnya setiap sekolah memiliki perpustakaan	4	5
4.	Kami rajin belajar karena adanya perpustakaan sekolah	1	1
Jumlah		83	100

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa siswa berpendapat dengan adanya perpustakaan siswa senang dan sangat membantu untuk menambah pengetahuan selain pengajaran guru di kelas ada 77 orang siswa (93%) termasuk kategori sangat tinggi, membantu sekali dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah 1 orang siswa (1 %) termasuk sangat rendah, siswa yang menjawab biasa saja, dan sudah seharusnya setiap sekolah memiliki perpustakaan 4 orang siswa (5%) termasuk kategori sangat rendah, dan siswa rajin belajar karena adanya perpustakaan sekolah 1 orang siswa (1%) termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi keadaan buku-buku di perpustakaan sekolah

No	Kategori	F	%
1.	Banyak dan sudah lengkap; Aqidah, Fiqh, umum	13	16
2.	Cukup lengkap	59	71

3.	Kurang lengkap	6	7
4.	Tidak lengkap	5	6
Jumlah		83	100

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa keadaan buku-buku yang menjadi referensi untuk digunakan siswa untuk belajar dipergustakaan sekolah baik buku-buku Aqidah, Fiqh dan buku-buku umum menurut siswa; banyak dan sudah lengkap 13 orang (16%) termasuk kategori sangat rendah, cukup lengkap 59 orang siswa (71%) termasuk kategori tinggi, kurang lengkap 6 orang siswa (7%) termasuk kategori sangat rendah, dan tidak lengkap 5 orang siswa (6%) termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi pendapat siswa tentang keadaan perpustakaan sekolah

No	Kategori	F	%
1.	Bagus sekali	11	13
2.	Bagus	37	45
3.	Cukup bagus	32	38
4.	Kurang bagus	3	4
Jumlah		83	100

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa pendapat siswa tentang keadaan perpustakaan sekolah yaitu; bagus sekali 11 orang siswa (13%) termasuk kategori sangat rendah, siswa yang menjawab bagus 37 orang siswa (45%)

termasuk kategori rendah, cukup bagus 32 orang, (38%) termasuk kategori rendah, dan kurang bagus 3 orang siswa (4 %) termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.10 Distribusi frekuensi harapan Siswa terhadap perpustakaan sekolah

No	Kategori	F	%
1.	Perpustakaan sekolah dibuat lebih menarik dan nyaman.	16	19
2.	Buku-buku sekolah hendaknya lebih lengkap	50	60
3.	Perpustakaan sekolah sering-sering mengadakan lomba yang bernuansa pendidikan	11	13
4.	Kedepannya harus lebih baik	6	7
Jumlah		83	100

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa harapan siswa terhadap perpustakaan sekolah yaitu; perpustakaan dibuat lebih menarik dan nyaman yaitu 16 orang siswa (19%) termasuk kategori sangat rendah, Buku-buku sekolah hendaknya lebih lengkap ada 50 orang siswa (60%) termasuk kategori tinggi, perpustakaan sekolah sering-sering mengadakan lomba yang bernuansa pendidikan ada 11 orang siswa (13%) termasuk kategori sangat rendah, dan kedepannya harus lebih baik ada 6 orang siswa (7%) termasuk kategori sangat rendah.

d). Tingkat kenyamanan berada di perpustakaan

Perasaan nyaman dan tenang berada di lingkungan perpustakaan sangat penting dimiliki oleh siswa. Suasana yang kondusif merupakan wahana dan sarana agar siswa dapat mendayagunakan waktunya di perpustakaan secara terarah dan bermanfaat untuk aktivitas belajarnya ke arah peningkatan kualitas keilmuannya

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat kenyamanan perpustakaan dan alasan kenapa siswa mau berada di lingkungan perpustakaan dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11 Distribusi frekuensi tingkat kenyamanan siswa berada di perpustakaan

No	Kategori	F	%
1.	Suasana ruangan yang sejuk dan asri	23	28
2.	Nyaman dan tenang dalam belajar	44	53
3.	Suasana sepi sehingga cepat bosan dan mengantuk	16	19
		83	100

Dari tabel tersebut di atas dapat dilihat tentang jawaban siswa tentang tingkat kenyamanan perpustakaan yang menjadi alasan kenapa siswa senang berada di lingkungan perpustakaan. Siswa yang menjawab suasana ruangan perpustakaan yang sejuk dan asri ada 23 orang (28%) termasuk kategori tinggi; siswa yang menjawab agar ia mendapatkan kenyamanan dan ketenangan dalam belajar 44 orang (53%) termasuk kategori sangat tinggi dan siswa yang menjawab agar ia bisa istirahat dan tidur yang disebabkan suasana yang sepi ada 16 orang (19%) termasuk kategori sedang.

e). Pelayanan dari penjaga/pengelola perpustakaan yang baik.

Faktor pelayanan dan pengelolaan perpustakaan yang baik tentunya sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah. Berikut hasil angket yang penulis lakukan berkenaan hal tersebut yaitu:

Tabel 4.12 Distribusi frekuensi mendukung tidaknya Suasana dan Keadaan Lingkungan Perpustakaan terhadap motivasi siswa

No	Kategori	F	%
1.	Mendukung sekali	23	28
2.	Cukup mendukung	56	67
3.	Biasa-biasa saja	4	5
4.	Tidak mendukung	-	-
Jumlah		83	100

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui tentang mendukung atau tidak suasana dan keadaan lingkungan perpustakaan terhadap motivasi siswa dalam memanfaatkan atau betah berada di perpustakaan sekolah yaitu; mendukung sekali ada 23 orang (28%) termasuk kategori rendah, cukup mendukung ada 56 orang siswa (67%) termasuk kategori tinggi, siswa yang menjawab biasa-biasa saja ada 4 orang siswa (5%), termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.13 Distribusi frekuensi pelayanan penjaga perpustakaan sekolah

No	Kategori	F	%
1.	Ramah dan baik	68	82
2.	Sulit dan terlalu banyak aturan	6	7
3.	Kurang bersahabat (kurang komunikatif)	7	8
4.	Ramah dan baik (tetapi pendiam)	2	2
Jumlah		83	100

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui tentang pelayanan penjaga perpustakaan sekolah yaitu; ramah dan baik ada 68 orang siswa (82%) termasuk kategori sangat tinggi, sulit dan terlalu banyak aturan ada 6 orang siswa (7%) termasuk kategori sangat rendah, kurang bersahabat (kurang komunikatif) ada 7

orang siswa (8%) termasuk kategori sangat rendah, dan ramah dan baik tetapi pendiam ada 2 orang siswa (2%) termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.14 Distribusi frekuensi pendapat siswa terhadap fasilitas yang telah dimiliki perpustakaan sekolah

No	Kategori	F	%
1.	Sudah lengkap	22	26
2.	Cukup lengkap	58	70
3.	Tidak lengkap	3	4
Jumlah		83	100

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui tentang pendapat siswa terhadap fasilitas yang telah dimiliki perpustakaan sekolah yaitu; sudah lengkap ada 22 orang siswa (26%) termasuk kategori rendah, cukup lengkap ada 58 orang siswa (70%) termasuk kategori tinggi, tidak lengkap ada 3 orang siswa (4%) termasuk kategori sangat rendah.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan diatas, penulis dapat menganalisis sebagai berikut;

1. Motivasi Siswa Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah Darul Amanah Pandahan Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat dikatakan bahwa motivasi siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah Pandahan Kecamatan Batri-bati Kabupaten Tanah Laut terdapat variasi. Namun demikian terlihat motivasi siswa hampir sama yaitu (96%) yang

menyatakan motivasi memanfaatkan perpustakaan sekolah adalah karena ingin menambah wawasan atau pengetahuan sedangkan yang kedua karena di suruh guru untuk menyelesaikan pelajaran sekolah atau karena pemberian tugas dari guru yaitu (4 %). Dengan melihat hasil tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar bahkan hampir semua siswa termotivasi untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah adalah karena ingin menambah wawasan atau pengetahuan. Hal ini penulis rasa baik dalam masa pertumbuhan seorang anak/siswa sebagai spirit dan modal dasar bagi siswa untuk menggapai cita-cita, dengan gemar membaca apalagi dikarenakan karena keinginan untuk memperluas keilmuan tanpa keinginan lain. Di lain pihak penulis melihat juga dipengaruhi adanya kebutuhan aktualisasi diri dalam diri siswa yang menuntut untuk selalu mengembangkan diri, memiliki kebutuhan untuk memuaskan rasa ingin tahu/haus pengetahuan, sebagai usaha merealisasikan potensi-potensi yang dimilikinya. Berbagai impian dan cita-cita seorang anak tumbuh sehingga anak mulai berpikir bagaimana mewujudkan cita-cita/impiannya tersebut.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Siswa memanfaatkan Perpustakaan Sekolah MTs.S Darul Amanah Pandahan

a. Keinginan sendiri

Dari hasil penelitian dapat di ambil simpulan bahwa kegiatan yang dilakukan siswa diperpustakaan sebagian besar adalah membaca buku pelajaran di sekolah (91%), hal ini berarti bahwa siswa memang belajar pertama untuk dapat menguasai pelajaran disekolah dengan baik baru membaca buku-buku fiksi (4%) dan majalah serta surat kabar (2,5%). Ini merupakan hal yang baik bagi anak

didik. Dengan belajar yang rajin selain belajar di kelas anak didik juga mempelajari pelajaran di perpustakaan untuk menunjang keberhasilan belajar.

Kemudian pada pertanyaan berikutnya diketahui bahwa siswa mengunjungi perpustakaan sekolah adalah setiap ada waktu luang, baik ada tugas atau tidak ada tugas dari guru (81%). Hal ini menunjukkan adanya motivasi dari diri sendiri atau keinginan sendiri yang lebih mendominasi sehingga anak akan lebih mudah untuk mengembangkan diri dan hal tersebutlah yang sebenarnya diharapkan kepada setiap siswa.

b). Tuntutan banyaknya tugas pelajaran yang diberikan guru di sekolah

Dari hasil penelitian di hasilkan kesimpulan bahwa siswa menjawab kadang-kadang (88%), dan tidak pernah (5%) mendapatkan tugas dari guru dikelas untuk mengerjakan diperpustakaan. Hal ini dapat dikatakan baik bagi siswa karena tanpa disuruh atau diberi tugas oleh guru siswa tetap rajin memanfaatkan perpustakaan. Namun hal ini juga menjadi kritik bagi para guru, karena alangkah lebih baiknya guru memberikan motivasi kepada siswa baik berupa himbauan maupun pemberian tugas kepada siswa yang dapat dikerjakan diperpustakaan, hal ini tentunya akan lebih menambah minat atau motivasi siswa yaitu membiasakan siswa untuk terbiasa dengan suasana belajar dan mengerjakan berbagai tugas diperpustakaan sekolah. Manfaat lainnya dengan adanya peran guru untuk memotivasi siswa adalah menjadikan pembelajaran lebih beragam dan menarik. Dengan belajar diperpustakaan tentunya suasana belajar juga lebih bervariasi.

Berkaitan dengan hal tersebut pada hasil penelitian berikutnya dapat diketahui bentuk motivasi yang diberikan pihak sekolah kepada siswa dalam rangka memanfaatkan perpustakaan sekolah yaitu; sebagian besar menjawab dengan memberikan fasilitas yang terbaik bagi siswa di perpustakaan sekolah (30%), dan memberikan himbauan dan pengarahan tentang pentingnya perpustakaan (53%). Hal ini menunjukkan adanya peran pihak sekolah, tentunya dengan terus membenahi kelengkapan fasilitas perpustakaan dan terus melakukan sosialisasi tentang fungsi dan memotivasi untuk memanfaatkan semaksimal mungkin perpustakaan sekolah yang telah dimiliki.

- c). Banyaknya buku-buku serta fasilitas yang disediakan di perpustakaan tersebut

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa berpendapat dengan adanya perpustakaan siswa senang dan sangat membantu untuk menambah pengetahuan selain pengajaran guru di kelas (93%), kesadaran akan pentingnya perpustakaan ini merupakan salah satu faktor untuk memotivasi siswa agar memaksimalkan manfaat perpustakaan dengan baik dan lebih dari itu untuk menjaga atau memelihara fasilitas dan memelihara suasana diperpustakaan tersebut. Dari hasil pertanyaan yang diajukan berikutnya berkenaan tentang keadaan buku-buku diperpustakaan sekolah menurut sebagian besar siswa berpendapat bahwa buku-buku yang tersedia banyak dan sudah lengkap (16%), cukup lengkap (71%). Hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur pihak terkait dalam memajukan perpustakaan sekolah, sebagian besar menjawab cukup berarti memang buku-buku dianggap sudah cukup memadai dalam memenuhi kebutuhan

ilmu pengetahuan dan juga dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru. Pihak sekolah juga diharapkan terus berbenah dengan segala fasilitas dan terus melengkapi buku-buku baik itu buku pelajaran, hal ini terlihat dari saran-saran sebagian besar siswa agar buku-buku sekolah hendaknya lebih lengkap (60%), buku-buku ilmu pengetahuan yang dianggap penting untuk meningkatkan wawasan keilmuan siswa lebih di banyak di koleksi sehingga tidak ketinggalan informasi tentang berbagai bidang keilmuan yang berkembang di zaman modern ini. Sebagian siswa juga mengatakan bahwa keadaan perpustakaan sekolah yaitu; bagus sekali (13%), bagus (45%), cukup bagus (38%). Disini terlihat jawaban siswa bervariasi berdasarkan tingkat kepuasan siswa. Sementara ini sebagian siswa terlihat cukup puas dengan keadaan siswa.

d). Tingkat kenyamanan berada di perpustakaan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa tingkat kenyamanan perpustakaan menjadi salah satu alasan siswa mau berada di lingkungan perpustakaan. Beradanya siswa dalam ruang perpustakaan karena mereka merasakan suasana yang berbeda dibandingkan berada di tempat yang lain. Rasa nyaman digunakan siswa untuk melakukan aktivitas dengan tujuan yang berbeda. Siswa yang menjawab suasana sejuk dan asri (28%) menjadi alasan mereka mau tetap berada di perpustakaan. Jawaban ini tentunya harus disikapi dengan arif. Perasaan yang damai, sejuk dan tenang bisa ditingkatkan kepada rasa senang dan tenang dalam belajar. Siswa yang menjawab berada di perpustakaan nyaman dan tenang dalam belajar sangat mempengaruhi aktivitas belajar mereka. Diharapkan hal ini membawa dampak yang luas agar siswa giat belajar di mana saja dan kapan saja.

Sedangkan siswa yang menjadikan perpustakaan sebagai tempat beristirahat harus selalu diberikan motivasi agar siswa secara perlahan tergerak untuk menggunakan suasana yang sepi dan kondusif di perpustakaan untuk belajar dan menggali ilmu pengetahuan sebagai bekal kehidupannya di masa depan.

e). Pelayanan dari penjaga/pengelola perpustakaan yang baik.

Dari hasil penelitian dapat diketahui tentang mendukung atau tidak suasana dan keadaan lingkungan perpustakaan terhadap motivasi siswa dalam memanfaatkan atau betah berada di perpustakaan sekolah sebagian besar siswa menjawab mendukung sekali (28%), cukup mendukung (67%) hal tersebut mengisyaratkan bahwa suasana di perpustakaan juga mempengaruhi dalam memotivasi siswa. Dalam hal ini tentunya tidak terlepas juga dari pelayanan dari pihak sekolah dalam hal ini penjaga perpustakaan, dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab pelayanan penjaga ramah dan baik (82%), pernyataan siswa ini tentunya akan menambah nilai positif bagi suasana perpustakaan. Dengan pelayanan yang baik akan memudahkan siswa dan mampu memfasilitasi keinginan, dan kegemaran siswa untuk membaca. Fasilitas juga dianggap siswa terus berkembang yaitu terlihat dari jawaban sebagian besar siswa berpendapat bahwa fasilitas yang dimiliki perpustakaan cukup lengkap (70%). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi siswa datang dari diri sendiri yang didukung oleh suasana yang mendukung, buku-buku dan fasilitas pendukung yang dianggap cukup memadai. Hal ini hendaknya terus dikembangkan dan dibenahi dan dilakukan upaya-upaya menuju perbaikan guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

